

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan yaitu setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya pelayanan kesehatan dilakukan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (*promotif*), pencegahan penyakit (*preventif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*), dan pemulihan (*rehabilitatif*) dilakukan secara terpadu dan serasi. pelayanan rumah sakit mewajibkan adanya penyelenggaraan rekam medis. (UURI,2009).

Berdasarkan Permenkes No.269/MENKES/PER/III/2008, rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien melalui sarana pelayanan kesehatan. Keberadaan rekam medis dalam hal penanganan Covid-19 merupakan sesuatu yang penting seperti penyakit lainnya yaitu adanya rekam medis sebagai penunjang pelayanan kesehatan baik yang berhubungan dengan pasien maupun finansial. (Depkes RI, 2008).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.59 Tahun 2016 tentang pembebasan biaya Pasien untuk penyakit menular emerging tertentu, untuk membiayai pasien yang di rawat dengan Emerging *Infectious Diseases* tertentu termasuk infeksi Covid-19 dapat diklaim oleh kementerian kesehatan melalui Dirjen Pelayanan Kesehatan. Klaim pembiayaan ini berlaku untuk rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi pasien yang sedang menjalani perawatan rawat inap Covid-19. Pembebasan biaya diklaim oleh Direktur Jendral Pelayanan kesehatan bertanggung jawab memberikan Jaminan kesehatan berupa perlindungan kesehatan agar pasien yang terinfeksi Covid-19 mendapatkan Perawatan kesehatan dan perlindungan kepada seluruh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang telah diberikan kepada setiap pasien. (Kemenkes RI, 2020).

Rumah Sakit bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada pasien. Kualitas pelayanan kesehatan bisa dicapai dengan evaluasi sebagian aspek, satu diantaranya merupakan untuk meningkatkan mutu kelengkapan pengisian berkas rekam medis. Penting nya kelengkapan rekam medis ini juga disampaikan oleh beberapa peneliti lain seperti dibawah ini: Menurut hasil penelitian yang dilakukan di RSUP Dr. Kariadi Semarang yang berjudul “Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis pasien Rawat Inap” menyatakan

pengisian berkas rekam medis harus diisi kelengkapannya secara lengkap. Ketidakeengkapan rekam medis akan menyebabkan catatan rekam medis yang terdapat tidak sinkron dan data kesehatan pasien sebelumnya sulit untuk diidentifikasi oleh petugas pelayanan medis. (Juwita Swari, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RS Muhammadiyah Lamongan yang berjudul “Identifikasi ketidakeengkapan rekam medis pasien rawat inap” perkembangan di era globalisasi mengakibatkan terjadinya peningkatan kebutuhan informasi di semua sektor kehidupan termasuk di bidang pelayanan kesehatan. Kegunaan sarana pelayanan kesehatan terus menjadi bertambah sebab masyarakat mulai menyadari pentingnya pelayanan kesehatan. Sarana pelayanan kesehatan wajib meningkatkan mutu pelayanannya, baik dalam bidang pelayanan medis ataupun pelayanan lain. tercantum pelayanan kebutuhan informasi medis. (Mawarni & Wulandari, 2013).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Dokter Soekardjo Tasikmalaya yang berjudul “Analisis Penyebab Unclaimed Berkas BPJS Rawat Inap” yang menyatakan penyebab berkas BPJS tidak diklaim untuk rawat inap di rumah sakit antara lain sebab minimnya pengetahuan serta ketertiban petugas, ruang proses klaim yang kecil, SOP terkait klaim belum ada, pemantauan berkas klaim belum dicoba serta tidak lengkap hasil pendukung. (Septiani Nurdiah, 2016).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Koja yang berjudul “Faktor-Faktor Penyebab Pending Klaim Rawat inap di RSUD Koja” didapatkan jumlah klaim pending dengan alasan ketidakeengkapan resume medis dan diminta untuk menyelesaikan sebanyak 2.026 berkas atau 37,4% dari total pending klaim. Hal ini dikarenakan DPJP belum bisa melengkapi resume medis, anamnesis hingga terapi secara komprehensif. (Kusumawati, 2020).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang berjudul “Analisis Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Ganesha Di Kota Gianyar” Rekam medis merupakan catatan atau informasi baik secara tertulis maupun terekam mengenai siapa, apa, mengapa, bagaimana pelayanan yang diberikan pada pasien tersebut. Rekam medis yang lengkap dan benar dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Keperluan tersebut antara lain sebagai bahan bukti untuk dipengadilan, Pendidikan dan pelatihan, serta dapat digunakan untuk bahan evaluasi mutu pelayanan rumah sakit. (Putu & Widana, 2019).

Rumah Sakit Sumber Waras merupakan rumah sakit tipe B milik Yayasan Tjandra Naja yang terletak di Jalan Kyai Tapa Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibu kota Jakarta. Rumah Sakit Sumber Waras memiliki jumlah kapasitas tempat tidur keseluruhan sebanyak 206 dan sebagian diperuntukan khusus rawat inap Covid-19 sebanyak 60. Dengan kata lain RS Sumber Waras menyediakan 29,1% dari keseluruhan tempat tidur yg tersedia. Seperti diketahui bahwa khusus klaim Covid-19 di ajukan kepada dinas kesehatan DKI Jakarta dengan ketentuan adanya kelengkapan berkas rekam medis. Sebagai informasi awal RS Sumber Waras mempunyai data tahun 2020 dengan jumlah kunjungan rawat inap 680 orang/tahun, BOR 38%, ALOS 6 hari, TOI 13 hari, dan BTO 10 kali.

Pada observasi awal di Rumah Sakit Sumber Waras penulis mengambil data random sebanyak 20 berkas sebagai sampel. Dari 20 berkas tersebut didapat ada 6 berkas tidak lengkap persyaratan klaim rawat inap Covid-19 yang menjadi kendala pengklaiman.

Sedangkan diketahui bahwa syarat kelengkapan pengajuan berkas klaim pasien rawat inap Covid-19 harus melampirkan hasil pemeriksaan laboratorium/Swab, resume akhir, dan identitas diri pasien sebagai bukti pelayanan. apabila persyaratan klaim rawat inap Covid-19 tidak lengkap maka akan menghambat proses pengajuan klaim rawat Covid-19. Dan tentunya akan berdampak bagi rumah sakit, yang akhirnya akan menyebabkan terjadinya penundaan pengajuan klaim.

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengambil penelitian terkait “Tinjauan Kelengkapan berkas persyaratan klaim pasien rawat inap Covid-19 di Rumah Sakit Sumber Waras”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti ingin mengetahui gambaran “Tinjauan Kelengkapan berkas Persyaratan Klaim pasien rawat inap Covid-19 di RS Sumber Waras”.

## 1.3. Tujuan Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran tentang kelengkapan berkas persyaratan klaim pasien rawat inap Covid-19 di rumah sakit Sumber Waras.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi SPO klaim pasien rawat inap Covid-19 di Rumah Sakit Sumber Waras.

2. Menghitung presentase kelengkapan berkas persyaratan klaim pasien rawat inap Covid-19 di Rumah Sakit Sumber Waras.
3. Mengetahui faktor-faktor penyebab ketidak lengkapan berkas persyaratan klaim pasien rawat inap Covid-19 di Rumah Sakit Sumber Waras.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi pihak-pihak yang terkait, yakni :

##### 1.4.1. Bagi Peneliti

Merupakan kesempatan bagi peneliti untuk memberikan masukan kepada pihak rumah sakit tentang pentingnya menerapkan kelengkapan berkas rekam medis dan mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama selama perkuliahan, sehingga penulis dapat menambah ilmu yang lebih dalam lagi tentang pengetahuan, kemampuan dan pengalamannya dalam bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

##### 1.4.2. Bagi Rumah Sakit

Memberikan masukan untuk perbaikan penyelenggaraan rekam medis yang lebih baik dan bermutu untuk menaikkan derajat rumah sakit bila memungkinkan bisa di terapkan di rumah sakit Sumber Waras.

##### 1.4.3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat memberikan acuan sebagai bahan pembelajaran atau referensi bagi mahasiswa perekam medis dan informasi kesehatan Universitas Esa Unggul dalam mengembangkan ilmu rekam medis dan informasi kesehatan, terutama pada kelengkapan berkas persyaratan klaim rawat inap Covid-19.

#### 1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Januari 2022, yaitu di unit Rekam Medis dan unit *case-mix* Rumah Sakit Sumber Waras. Yang beralamat di Jl. Kyai tapa grogol petamburan, kota Jakarta Barat, Daerah khusus Ibu kota Jakarta. jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan guna untuk mengetahui kelengkapan berkas persyaratan klaim pasien rawat inap Covid-19 di Rumah Sakit Sumber Waras.

